

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era Milenial dimulai sejak tahun 2000, mulai tahun itu banyak sekali penemuan-penemuan yang mengubah dunia. Mulai dari sosial media, elektronik, produk keuangan, hingga produk yang membantu kegiatan pendidikan. Teknologi telah merambah ke berbagai sudut di dunia ini, tak terkecuali dalam kegiatan manajemen. Oleh karena adanya perkembangan teknologi tersebut, kebutuhan informasi semakin hari seakan didorong terus-menerus dan manusia semakin haus akan informasi.

Pada era saat ini, khususnya tahun 2018 ini, manusia membutuhkan segalanya dengan cepat, tepat dan akurat. Idealisnya, segala informasi dalam beberapa detik harus sudah ada di depan mata. Seperti *Google* dengan mesin pencari nya yang ketika mengetik suatu kata atau biasa disebut dengan istilah *keyword* dalam mesin pencariannya, maka dalam waktu kurang dari 1 detik saja dapat menampilkan ratusan, ribuan, bahkan jutaan artikel, dalam bentuk tulisan, gambar, buku dan lain sebagainya.

*Google* tahu apa yang sedang dicari dan dibutuhkan oleh manusia yang menggunakan produknya. Yaitu, selain informasi yang cepat, namun juga valid. Mereka membuat sistem itu seakan-akan mereka tahu segalanya. Sedangkan, *Google* pada dasarnya hanya menyimpan (mengarsip) segala data yang ada pada situs website dan blog dari seluruh dunia yang mendaftarkan situsnya agar dapat di indeks oleh *Google*. *Google* telah membuat sistemnya menjadi jembatan penghubung antara manusia yang membutuhkan informasi dengan manusia yang menyediakan informasi.

Begitupun pada organisasi, informasi merupakan kebutuhan yang paling mendasar. Setiap harinya, informasi akan diterima dan dikirimkan. Selalu ada proses yang terjadi dalam kaitannya dengan informasi tersebut. Karena informasi adalah merupakan penunjang kegiatan manajemen, maka kegiatan manajemen tidak pernah bisa terlepas dari informasi. Dalam manajemen dikenal 2 (dua) istilah penting dalam informasi, yaitu informasi substantif dan informasi fasilitatif. Informasi substantif merupakan informasi yang berkaitan langsung dengan kegiatan inti dari suatu organisasi dan berjalan selaras dengan visi organisasi tersebut. Sementara informasi fasilitatif merupakan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendukung

dalam organisasi yang secara tidak langsung memberi pengaruh dalam organisasi.<sup>1</sup>

Dewasa ini, tingkat kebutuhan masyarakat pada informasi tidak hanya terletak pada informasi itu sendiri. Tapi seberapa cepat suatu sistem dan media dapat memberikan atau menyajikan informasi valid yang dibutuhkan si pencari informasi. Oleh karena itu, peran manajer dalam kegiatan manajemen pendidikan saat ini sudah bertambah, yaitu mempercepat tersedianya kebutuhan masyarakat akan informasi. Baik itu dalam proses pencatatan, pengendalian, pendistribusian, penyimpanan hingga penyusutan arsip informasi.

Salah satu informasi yang sering dicari adalah skripsi. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Skripsi atau tugas akhir merupakan asset program studi yang sangat berharga karena di dalamnya mengandung informasi yang dapat memberikan evaluasi dan solusi tentang suatu permasalahan. Tapi, dalam fenomena yang terjadi sekarang ini, skripsi atau penelitian akhir mahasiswa yang telah selesai dikerjakan hanya dibiarkan menumpuk begitu saja di perpustakaan Universitas, Fakultas, dan juga

---

<sup>1</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia, 1977), h. 294.

Program Studi. Ketika mengumpulkan tugas akhir, mahasiswa juga dituntut untuk memberikan softcopy skripsi dalam bentuk CD yang akan dijadikan arsip dalam komputer tata usaha di program studi Manajemen Pendidikan FIP UNJ, hal ini sebetulnya tindakan preventif dari resiko hilangnya skripsi dalam bentuk hardcopy.<sup>2</sup> Namun, hal ini justru dirasa akan menjadi boomerang tersendiri, misalnya dalam suatu kasus komputer program studi rusak dan akan diganti baru. Seperti yang sudah diketahui, masa pakai komputer hanya bertahan sekitar 6 hingga 7 tahun saja. Itu berarti dalam 7 tahun sekali harus ada pensinkronisasian dari data yang terdapat pada komputer yang lama ke dalam komputer yang baru. Tentunya hal ini akan lebih memakan waktu ketika dilakukan.

Selain itu, masalah lain yang muncul adalah pencarian skripsi masih terjadi kerumitan karena di lemari perpustakaan tidak tertera kategori berdasarkan tahun pembuatan skripsi, hal ini sangat tidak efisien untuk mahasiswa yang akan meminjam atau membaca skripsi yang terletak dalam lemari perpustakaan.

Sistem pengelolaan tugas akhir yang masih dilakukan sampai saat ini masih dilakukan secara konvensional, yakni di data dalam sebuah buku besar berisi kumpulan judul skripsi mahasiswa, hingga

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Dr. Supadi, M. Pd, tanggal 24 Desember 2018 di Kantor Program Studi Manajemen Pendidikan FIP UNJ.

selanjutnya disimpan dalam lemari perpustakaan. Jika ada mahasiswa yang meminjam skripsi tersebut, maka mahasiswa lain yang akan meminjam judul skripsi yang sama tidak bisa bersamaan meminjam hingga mahasiswa pertama yang meminjam tadi mengembalikan skripsi yang dipinjamnya. Ini dirasakan sangat tidak efisien. Apalagi skripsi dibuat dengan material kertas dan tinta printer yang diketahui tidak mempunyai ketahanan dan kekuatan yang kekal. Betapapun baiknya kertas yang digunakan, apabila perawatan penyimpanannya tidak baik, daya tahan kertas pun tidak akan dapat lama.<sup>3</sup>

Atas dasar tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem yang akan dapat membantu pihak program studi dalam menjalankan tugas pendataan dan pengarsipan skripsi mahasiswa serta juga dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan pencarian skripsi yang dibutuhkan dan relevan dengan karya tulis ilmiah yang akan dikerjakan.

Sistem Informasi Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa ini merupakan ide yang muncul untuk membantu bagian pengarsipan dalam program studi untuk mengelola pengarsipan tugas akhir atau skripsi yang sebelumnya masih secara konvensional menjadi sebuah sistem elektronik yang terintegrasi dengan website yang dimiliki program studi.

---

<sup>3</sup> Basir Barthos, *Manajemen Kearsipan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 51.

Sistem Informasi Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa ini merupakan sistem yang diharapkan dapat membantu bidang pengarsipan di program studi untuk dapat mengelola data-data skripsi mahasiswa yang telah lulus menjadi lebih rapi, aman dan mudah untuk dikelola serta diakses kembali untuk referensi penelitian di masa yang akan datang.

Pada dasarnya sistem informasi pengelolaan tugas akhir ini adalah sistem pengarsipan yang biasa dikerjakan secara konvensional dan manual. Hanya saja dilakukan modernisasi dengan pengembangan elektronik berbasis website dalam implementasinya sehingga diharapkan akan memudahkan pengelola serta pengguna yang mengakses sistemnya.

Universitas Negeri Jakarta saat ini sudah terdapat sistem e-journal berbasis website yang telah dikembangkan, hanya saja dalam penggunaannya masih belum maksimal hingga saat ini. Hanya beberapa penelitian saja yang akhirnya dijadikan jurnal lalu di terbitkan dalam website, sehingga tidak semua penelitian mahasiswa dimuat dalam sistem tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa (SISTA) Lingkup Program Studi Manajemen Pendidikan FIP UNJ”.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya dapat membantu meningkatkan pelayanan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta terutama dalam hal pelayanan skripsi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalahnya adalah proses pencarian kembali skripsi yang telah di arsipkan kurang efisien. Lalu, skripsi dalam bentuk fisik tidak memiliki ketahanan yang lama, dan bisa lenyap suatu saat (tidak kekal), dan juga semakin banyak skripsi yang menumpuk, maka semakin sedikit ruang dalam lemari perpustakaan (rak buku).

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana mengembangkan sistem pengelolaan arsip tugas akhir berbasis IT yang efektif dan efisien di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengelolaan arsip tugas akhir berbasis IT (SISTA) di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai pengelolaan kearsipan elektronik dalam dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan dan Universitas Negeri Jakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan informasi bagi Program Studi Manajemen Pendidikan untuk mencermati lebih dalam tentang implementasi



sistem informasi pengelolaan tugas akhir yang dirasakan masih kurang sehingga dapat ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan pengelolaan arsip, khususnya terkait dengan sistem informasi pengelolaan tugas akhir. Bagi Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian yang terkait.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan memberikan inspirasi serta motivasi kepada lembaga pendidikan untuk dapat menerapkan sebuah sistem dengan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan arsip dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendidikan.

c. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai sistem informasi pengelolaan tugas akhir. Selain itu, mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengembangkan lebih dalam tentang sistem informasi pengelolaan tugas akhir ini dari segi yang lain.